

berujung terjadinya carok. Hutang nyawa harus dibalas dengan nyawa, begitulah anggapan kebanyakan orang Madura oleh karena itu pihak keluarga meminta Ramdani sang adik (sebagai tokoh utama) untuk membalas kematian sang kakak. namun sang adik tetap sabar dan menolak permintaan itu. Karena Dani sapaan akrabnya berpendapat bahwa balas dendam dengan carok tidak dapat menyelesaikan masalah namun pendirian Dani untuk tidak melakukan balas dendam goyah ketika ayahnya juga meninggal karena dibunuh oleh orang yang sama. dan akhirnya Dani dengan restu keluarga memutuskan untuk menuntut balas atas kematian dua orang yang sangat dicintai sekaligus mengabdikan permintaannya untuk membalaskan dendam kepada Mukarrom.

Dalam Film Bercanda Dengan Nyawa, terjadi sebuah konflik pribadi atau individu Antara Mukarrom dan Sarkawi yang berakhir dengan carok. pada umumnya konflik banyak diakibatkan oleh perbedaan pendapat pemikiran, ucapan dan perbuatan. berawal dari hal sepele dan sederhana, bibit konflik dapat melahirkan konflik yang besar, sehingga dapat merugikan diri sendiri baik dari segi fisik, mental maupun harta benda, korban jiwa dan kondisi sosial secara luas. jika semua itu tidak segera dipikirkan langkah penanggulangannya dengan cepat, tepat dan cerdas, bibit konflik akan berkembang dan berakumulasi, meluas dan akhirnya meledak menjadi bara konflik besar yang memunculkan kompleksitas persoalan, baik hancurnya ikatan kekeluargaan, kerukunan dan kebersamaan dalam masyarakat dan yang paling berbahaya adalah lahirnya dendam berkepanjangan. jika sudah sampai

di titik ini maka bisa dipastikan akan banyak korban yang berjatuh, bahkan juga mengimbas pada orang-orang yang tidak bersalah sekalipun.

Konflik yang terjadi antara Mukarrom dan Sarkawi berawal dari kecurigaan Mukarrom bahwa Sarkawi menjalin hubungan yang tidak biasa dengan istrinya. Inilah yang menjadi bibit konflik yang pada akhirnya meledak menjadi konflik antar individu yang berujung pada tewasnya salah satu di antara mereka dalam pertengkaran dengan menggunakan senjata tajam yang biasa orang Madura menyebutnya dengan carok.

Sebenarnya sebuah konflik bisa dikendalikan ketika pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan konflik tepat pada sasaran yang dituju. Dengan kata lain dalam memandang dan mengatasi konflik yang sangat penting diperhatikan terlebih dahulu adalah apa saja strategi yang pas yang dimiliki, disiapkan dan digunakan dalam menghadapi konflik-konflik yang muncul dapat diselesaikan tanpa menimbulkan kerugian dan penyesalan bagi pihak yang bertikai maupun pihak yang ada disekitar (yang tidak tau dan tidak ikut konflik).

Namun demikian mesti dipahami bahwa dalam makna umum konflik yang banyak ragam dan macam itu dapat menimbulkan dua pengaruh yaitu hasil yang positif atau konstruktif dan dapat menimbulkan pengaruh negatif atau destruktif. Kaduanya sangat bergantung pada satu syarat yaitu bagaimana strategi yang dipakai dalam menanganinya, jika strategi yang digunakannya tepat maka efek pertama yang akan muncul tapi sebaliknya jika strategi yang digunakan tidak tepat, acak-acakan, mau enaknya sendiri atau menurut

Tiga fungsi film seperti dijelaskan diatas, sebagai media hiburan, pendidikan dan penerangan, secara utuh juga terdapat dalam Film Bercanda Dengan Nyawa.

Film ini ingin menyampaikan pesan bahwa sebenarnya carok bukanlah solusi ataupun jalan keluar yang baik untuk menyelesaikan masalah karena akibat buruk dari carok ini jauh lebih besar dan tidak sepadan dengan kebanggaan yang dirasakan pemenang carok. Film ini juga mengajarkan kita untuk bisa berfikir lebih dewasa dan lebih bijak, dengan harapan kita mampu mengaplikasikan dalam menyelesaikan berbagai masalah pada kehidupan kita.

Dengan begitu, film ini mampu membentuk suatu budaya dengan pemahaman dan interpretasi dari lingkungan budaya yang ada. Hal yang demikian itulah yang berkaitan dengan Teori Ekologi Media. Teori ini menitikberatkan kajiannya mengenai lingkungan media, ide bahwa teknologi dan teknik, mode (carapenyampaian), informasi, dan kode komunikasi memainkan peran utama dalam kehidupan manusia.

Berdasarkan teori tersebut, maka kita dapat memiliki acuan atau landasan dalam melakukan penelitian tentang “Representasi Penyelesaian Konflik Dalam Film Bercanda Dengan Nyawa”.

yaitu salah satu bagian dalam interaksi sosial yang berbentuk disosiatif. Interaksi sosial yang bersifat disosiasif mengarah kepada bentuk-bentuk pertentangan atau konflik, yang berwujud persaingan (Competition) dan kekerasan. Konflik atau pertentangan adalah suatu proses yang terjadi apabila individu atau kelompok berusaha mencapai tujuan dengan jalan menentang pihak lawan dengan ancaman atau kekerasan.

Konflik sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Konflik merupakan kenyataan hidup, tidak terhindarkan dan sering bersifat kreatif. Konflik terjadi ketika tujuan masyarakat tidak sejalan, berbagai perbedaan pendapat dan konflik biasanya bisa diselesaikan tanpa kekerasan, dan sering menghasilkan situasi yang lebih baik bagi sebagian besar atau semua pihak yang terlibat.

Konflik yang terjadi dalam masyarakat bisa berlatar belakang ekonomi, politik, kekuasaan, budaya, agama, dan kepentingan lainnya. Menurut DuBois dan Miley, sumber utama terjadinya konflik dalam masyarakat adalah adanya ketidakadilan sosial, diskriminasi terhadap hak-hak individu dan kelompok, dan tidak adanya penghargaan terhadap keberagaman.

Menurut Robbins (1996: 150), konflik muncul karena ada kondisi yang melatar belakanginya (antecedent conditions). Kondisi tersebut, yang disebut juga sebagai sumber terjadinya konflik, terdiri dari tiga kategori, yaitu: komunikasi, struktur, dan variabel pribadi.

sang adik untuk menjadi gubernur didukung oleh Mukarom sang kakak dengan menyekolahkan adiknya hingga jenjang pendidikan S2. Namun nasib buruk menimpa keluarganya. Mukarom Sang kakak yang menjadi tulang punggung keluarga meninggal karena kalah dalam duel carok. Peristiwa carok itu sendiri dilatarbelakangi dugaan perselingkuhan istrinya dengan orang lain. akibat kematian Mukarom pihak keluarga memaksa Ramdani untuk menuntut balas atas kematian kakaknya. namun Dani masih sabar dan menolak permintaan keluarga tersebut karena menganggap carok bukan solusi untuk menyelesaikan masalah. Namun semua berubah setelah ayahnya juga meninggal karena dibunuh oleh Sarkawi yang diperankan oleh Artis Muhammad Fardhan orang yang sama dengan yang membunuhkakaknya, ayahnya dibunuh karena dianggap memermalukan harga diri pelaku. Ramdanipun menuntut balas atas kekalahan kakaknya dan pembunuhan terhadap ayahnya. dan terjadilah kembali duel hidup mati tersebut yang akhirnya dimenangkan oleh Ramdani. dan pada akhirnya Ramdani masuk penjara dan cita citanya sebagai gubernur berantakan karena peristiwa tersebut.

4. Semiotika Film

Semiotika merupakan suatu cara untuk mengkaji sebuah film. semiotika beroperasi dalam wilayah suatu tanda. yang terdiri dari lambing, baik verbal maupun yang berupa ikon-ikon atau gambar.

Penerapan metode semiotika berkaitan erat pula dengan media televise. karena televise merupakan medium yang kompleks yang

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya yang berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan, dan hasil suatu pengujian tertentu. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang “Representasi Penyelesaian Konflik Dalam Film Bercanda Dengan Nyawa” Data primer ini berupa film pendek yang mempunyai format *Flash Video* (.flv) yang kami dapatkan dari : PT. Demi Gisela Citra Sinemaselaku *House Production* film tersebut.

Sedangkan data sekunder adalah data-data yang didapat dari bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari badan-badan resmi seperti kementerian-kementerian, hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, studi histories, studi kepustakaan dan lain sebagainya.

Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan mengenai Penyelesaian Konflik dalam Film Bercanda Dengan Nyawa.

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi pendahuluan yang dipaparkan mengenai latar belakang masalah penelitian, permasalahan yang diangkat sebagai perumusan masalah dalam penelitian, tujuan dari penelitian dan juga kegunaan penelitian yang berlandaskan beberapa konseptualisasi judul penelitian, kajian hasil penelitian yang terdahulu, definisi konsep, metode penelitian, kemudian dijelaskan uraian singkat mengenai sistematika pembahasan penulisan laporan penelitian.

BAB II : KERANGKA TEORITIK

Membahas tentang kajian pustaka yang meliputi pembahasan teori, kajian teoritik dan penelitian terdahulu yang relevan

BAB III : METODE PENELITIAN

Membahas tentang metode penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, uji analisis, tahapan penelitian

BAB IV : PENYAJIAN ANALISIS DATA

Berisi tentang deskripsi obyek penelitian, penyajian data, analisis data berupa temuan data dan pembahasan berupa konfirmasi temuan dengan teori

BAB V : PENUTUP

Merupakan penutup yang berisi simpulan dan rekomendasi